

Siswi SMPN 2 Purworejo Ikut Jambore Pandu Dunia

PURWOREJO (KR) - Zayyana Fathania Mahira, pramuka penggalang siswi SMPN 2 Purworejo berhasil lolos untuk mengikuti Jambore Pandu Sedunia ke-25 di Korea Selatan. Zayyana membawa nama Purworejo dengan bergabung bersama kontingen pramuka dari Indonesia.

Keberangkatan Zayyana ditandai dengan pelepasan yang dilakukan Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH di SMPN 2 Purworejo, Kamis (27/7) sore. Turut hadir dalam kegiatan itu Wakil Ketua DPRD Purworejo Kelik Susilo Ardani, anggota DPRD Hendricus Karel, dan Ketua Kwardcab Purworejo Pram Prasetya Achmad. Wabup memakaikan jaket kontingen dan memberikan tali asih kepada Zayyana.

Zayyana menjadi satu dari 1.585 kontingen pramuka yang akan mewakili Indonesia dalam Jambore Pandu Sedunia. Kegiatan tersebut rencananya akan diselenggarakan di Saemangeum Korea Selatan, 2 - 12 Agustus 2023. Zayyana mengaku jika ia akan membawa misi mengenalkan budaya Purworejo dan Jawa Tengah kepada pramuka sedunia. "Visi saya adalah, pramuka harus unggul dan memiliki daya saing global. Maka, saya ingin kenalkan pramuka Indonesia, khususnya Purworejo, kepada dunia," ungkapnya, usai pelepasan.

Selain itu, ia juga bertekad untuk menimba ilmu dan pengalaman baru selama berada di Korsel, kemudian akan diterapkan dalam kegiatan kepramukaan di Purworejo. "Kesempatan yang sangat baik untuk belajar menambah pengetahuan dan pengalaman, lalu ingin saya tularkan kepada teman-teman di sekolah," katanya.

Sementara itu, wakil Bupati Yuli Hastuti menuturkan, terpilihnya siswa SMPN 2 Purworejo itu menjadi hal luar biasa bagi daerah. Momentum itu, katanya, adalah kesempatan untuk mengenalkan budaya Indonesia, khususnya Purworejo, ke dunia internasional. (Jas)-f



Wabup Purworejo memakaikan jaket kontingen Jambore Pandu Sedunia.

Disdik Salatiga Usulkan 5 Hari Sekolah

SALATIGA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Salatiga mengusulkan diberlakukan 5 hari sekolah bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Salatiga. Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Salatiga, Nunuk Dartini dihubungi wartawan membenarkan usulan 6 hari sekolah menjadi 5 hari sekolah. Namun, saat ini masih dalam proses dan masih terjadi pro kontra pendapat di masyarakat khususnya orang tua siswa. "Ini masih dalam proses usulan dan memang masih ada pro kontra orang tua siswa. Kami masih memproses dan mengkaji tentang pemberlakuan 5 hari sekolah di negeri untuk SD dan SMP. Pro kontra adalah yang wajar," jelas Nunuk Dartini, Kamis (27/7).

Diungkapkan Nunuk, dari beberapa pengkajian ada alasan dari beberapa orang tua siswa yang tidak setuju karena akan mengganggu aktivitas kegiatan lain di luar sekolah, seperti belajar di TPA dan TPQ. Meski demikian lebih banyak dukungan untuk 5 hari sekolah diberlakukan. Dijelaskan Nunuk, dalam setiap harinya untuk 5 hari sekolah hanya bertambah 1 jam saja. Untuk siswa SD yang dalam 6 hari sekolah, masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 12.30, sedangkan untuk SMP masuk pukul 07.00 dan pulang 13.30.

Kemudian jika diberlakukan 5 hari sekolah, maka ditambah satu jam. Untuk siswa SD menjadi pulang pukul 13.30 sedangkan siswa SMP pulang pada pukul 14.30. "Sekolah 5 hari itu Senin sampai Jumat, kemudian Sabtu libur. Daerah lain sudah banyak yang memberlakukan sistem ini," kata Nunuk Dartini kepada wartawan. (Sus)-f

UPACARA HARI JADI KE-219 KABUPATEN KLATEN

Kenakan Pakaian Lurik, Momentum Bangkitkan UMKM

KLATEN (KR) - Upacara peringatan Hari Jadi ke-219 Klaten, di Alun-alun Klaten, Jumat (28/7) bemuansa Jawa dan berlangsung sangat semarak.

Dihadiri mantan bupati, dan para tokoh nasional termasuk diantaranya Wakil Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Juga ditampilkan fragmen sejarah berdirinya Klaten.

Bupati Klaten, Forkopimda dan seluruh peserta undangan maupun peserta upacara mengenakan baju khas kejawaan. Untuk laki-laki mengenakan pakaian surjan lurik, celana hitam, blangkon dan selop. Perempuan mengenakan kebaya lurik dan jarik lurik/batik.

Para tokoh yang hadir, diantaranya mantan Bupati Klaten H Sunarno SE MHum, pakar Geologi UGM Prof Suratman, Mantan De-

puti Bidang Pencegahan KPK, Dr Waluyo, Rektor Unwidha Prof Triyono dan Wakil Menteri Desa dan Daerah Tertinggal Prof. Paiman.

Bupati Klaten Sri Mulyani bersyukur pada HUT ke 219 Klaten banjir prestasi. Antara lain Penghargaan Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Satya Lencana Wira Karya, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama lima tahun berturut-turut dari BPK RI, Piala Adipura dan lainnya.

Bupati mengaku berbahagia, karena puncak acara Hari Jadi Klaten, yakni upacara di Alun-alun Klaten dihadiri para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh-tokoh penting tingkat propinsi dan nasional.

"Dengan para pejabat tinggi negara rawuh, kami butuh doa, support dan ker-

ja sama untuk membawa Klaten ini semakin maju. Ini hal yang luar biasa. Upacara tahun ini di alun-alun, sudah tertata cantik berkat kerja keras bersama semua pihak.

Pada upacara Hari Jadi Klaten, Bupati menginstruksikan pemakaian kostum lurik. Hal itu untuk mendorong pamor lurik sebagai salah satu ikon Kabupaten Klaten. Selain itu, juga untuk mempromosikan lurik dan UMKM lainnya agar semakin maju.

Pakai lurik, ini wujud nyata, kita peduli pada UMKM. Semoga para perajin UMKM, baik itu batik, lurik, logam dan sebagainya makin percaya diri untuk menjalankan usahanya. Nanti bersama-sama dengan pemerintah kita majukan UMKM di Klaten.

Terkait pekerjaan rumah yang masih dihadapi, Bupa-

ti mengaku ingin agar kondisi jalan di Klaten segera pulih menjadi baik kembali. Seperti diberitakan sebelumnya, kini kondisi jalan di Klaten banyak yang rusak diantaranya akibat dilewati truk-truk pembawa urug untuk proyek jalan tol.

"Yang jelas kondisi jalan harus kita pulihkan kembali 80 persen menjadi kondisi baik. Alhamdulillah tahun ini kemiskinan turun, dapat

prestasi banyak, Klaten banjir prestasi. Ini harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Saiyek Saekoproyo, bersatu bergotongroyong untuk Klaten yang semakin maju mandiri dan sejahtera," jelas Bupati.

Puncak acara ditandai dengan pemotongan tumpeng yang diberikan kepada mantan Bupati Klaten dan para tokoh yang hadir. (Sit)-f



Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan potongan tumpeng kepada mantan Bupati Klaten Sunarno SE MHum.

Akses Pendidikan Dibuka Sampai ke Pelosok

BANYUMAS (KR) - Untuk memudahkan masyarakat, khususnya yang tinggal di daerah pelosok desa, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan perhatian dengan membuka akses pendidikan di daerah pelosok di Jawa Tengah.

Dengan kemudahan akses tersebut, masyarakat di pedesaan akan lebih mudah mendapatkan layanan Pendidikan.

Demikian dikatakan Gubernur Ganjar Pranowo, Rabu (26/7) usai meresmikan SMKN 1 Lumbrir, Kabupaten Banyumas. Sebelumnya Gubernur juga telah meresmikan SMKN 1 Peganten, Kabu-

paten Banjarnegara. SMKN 1 Lumbrir berada di area hutan Lumbrir atau ujung barat Kabupaten Banyumas. Sekolah yang dibangun dengan total anggaran Rp 8,8 miliar itu membuka dua jurusan, yakni jurusan teknik kendaraan ringan otomotif serta jurusan teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Sedangkan

SMKN 1 Peganten menyediakan jurusan baru yakni jurusan energi baru terbarukan dan jurusan ke-listrikan.

Ganjar Pranowo mengatakan, pendirian sekolah merupakan suatu proses panjang dari harapan masyarakat untuk kemudahan akses pendidikan, terutama di daerah Kecamatan Lumbrir. Dibangunnya SMKN di Lumbrir karena memang sebelumnya belum ada sekolah setingkat menengah atas di tempat tersebut. Menurut Ganjar, peresmian di dua sekolah kejuruan tersebut sebagai langkah solutif memudahkan akses pendidikan bagi anak-anak yang berada di pelosok Jawa Tengah.

"Ini hari kedua saya meresmikan sekolah sebelumnya di Banjarnegara, sekarang di Banyumas. Harapan kita akses pendidikan anak-anak kita makin mudah, makin dekat. Kita bisa menyiapkan banyak anak-anak di pelosok desa bisa sekolah dan segera tempatnya di tengah desa di tengah hutan ini. Kami berharap sekolah yang telah resmi dibuka itu mampu menjadi tempat pertumbuhan baru," tutur Ganjar.

(Bdi/Dri)-f

Menuju Ekonomi Hijau, SIG Tingkatkan Penggunaan Biomassa

SEMARANG (KR) - Semangat SIG mendukung terwujudnya pembangunan rendah karbon, mendorong Perusahaan untuk fokus pada penerapan prinsip keberlanjutan. Mulai dari penciptaan solusi berkelanjutan, perlindungan terhadap lingkungan dan menciptakan nilai bagi karyawan dan masyarakat.

Demikian dikatakan Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni, kepada wartawan di Semarang Kamis (27/7). Salah satu inisiatif strategis dalam perlindungan terhadap lingkungan, diwujudkan melalui penggunaan bahan bakar alternatif dari biomassa pada proses

pembuatan semen di pabrik milik Perusahaan. Pada 2022, penggunaan biomassa di pabrik milik SIG mencapai 2,7 juta ton yang berasal antara lain dari sekam padi, bonggol jagung, cangkang mete dan cangkang sawit.

Vita Mahreyni mengatakan, sebagai produsen bahan bangunan dengan kapabilitas terbesar di tanah air, SIG berkomitmen untuk menjadi motor penggerak transisi ke ekonomi hijau dengan memprioritaskan pembangunan rendah karbon yang inklusif dan berkeadilan. Penggunaan biomassa merupakan salah satu inisiatif SIG untuk substitusi energi fosil dan mendorong

penggunaan energi baru terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan.

"Inisiatif SIG dalam pengelolaan energi melalui penggunaan biomassa mendapat apresiasi dari dunia internasional dengan terpilihnya anak usaha SIG yaitu PT Semen Tonasa, sebagai satu dari dua perusahaan di dunia yang memenangkan Award of Excellence in Energy Management pada ajang the 2023 CEM's Energy Management Leadership Awards," kata Vita Mahreyni.

Selain biomassa, SIG juga memanfaatkan sampah perkotaan sebagai bahan bakar alternatif melalui teknologi refuse-derived

fuel (RDF) di Pabrik SBI Narogong dan Cilacap. Melalui SBI, SIG telah memelopori terwujudnya

fasilitas RDF pertama di Indonesia yang berlokasi di Jeruklegi, Cilacap. (Bdi)-f



Dirut PT Semen Padang, Asri Mukhtar (tiga dari kiri) panen perdana pohon kaliandra merah di lahan reklamasi bekas tambang batu kapur PT Semen Padang.

Yos Soedarso Navy Event 2023 Angkat Nama Kota Salatiga

KOMANDAN Pangkalan TNI AL (Lanal) Semarang Kolonel Marinir Hariyono Masturi belum lama ini menyulap Kota Salatiga menjadi kota yang tiba-tiba memiliki sirkuit Grasstrack Nasional atas kerjasamanya dengan UIN Salatiga. Tepat berada di Jalan Lingkar Salatiga, kejuaraan Nasional Grasstrack Junior Motocross Supertrack Championship Kasal Cup 2023 Seri III digelar dengan mendapat perhatian ribuan masyarakat Kota Salatiga dan sekitarnya.

Wakil Kepala Staf Angkatan Laut (Wakasal) Laksamana Madya TNI Ahmad Heri Purwono mewakili Kasal Laksamana TNI Muhammad Ali bahkan secara resmi membuka Kejuaraan Nasional Grasstrack Junior Motocross Supertrack Championship Kasal Cup 2023, Sabtu (21/7). Kegiatan terbesar yang digelar TNI AL melalui Lanal Semarang ini dinilai banyak pihak cukup fenomenal, apalagi digelar di Kota Salatiga yang bukan kawasan pesisir. Namun ternyata ada sisi historis yang patut menjadi kebanggaan warga Kota Salatiga.

Danlanal Semarang Kolonel Marinir Hariyono Masturi MTr Hanla MM mengatakan bahwa Kota Salatiga merupakan Kota Kebangsaan TNI AL selain Kota Tegal sebagai tempat lahirnya Tentara

Matra Laut saat masa revolusi terbentuknya kekuatan militer Indonesia. "Karena di sinilah tempat kelahiran Pahlawan Nasional Laksamana Muda TNI Yosaphat Soedarso yang gugur di atas KRI Macan Tutul dalam peristiwa pertempuran Laut Aru setelah ditembak meriam Kapal patroli Hr Ms Eversteb milik armada Angkatan Laut Belanda dalam Trikora yang digelorkan Bung Karno untuk merebut Irian Barat," ungkap Danlanal Semarang.

Yosaphat Soedarso atau yang akrab dikenal Yos Soedarso adalah kelahiran Salatiga 24 November 1925 dan gugur 15 Januari 1962 di laut Aru. Jasadnya tak diketemukan dan ikut tenggelam Bersama KRI macan Tutul. Nilai dan semangat juang Yos Soedarso ini tampaknya oleh Hariyono Masturi yang juga putra Salatiga dan kini menjabat Danlanal Semarang patut menjadi teladan dan terpuji di setiap sanubari, khususnya bagi muda-mudi Salatiga. Betapa tidak?, karena ternyata dari bumi Salatiga banyak melahirkan satria-satria Angkatan Laut setelahnya.

Oleh karena itu, kegiatan otomotif bergensi ini digelar di Kota Salatiga salah satunya sebagai bentuk apresiasi terhadap Kota Salatiga dan upaya menanamkan kebanggaan bahwa Kota

Salatiga adalah kota penyumbang perwira TNI Angkatan Laut. Kasal melalui Wakasal yang membuka secara langsung Kejurnas Supertrack ini pun juga mengajak kepada anak-anak muda Kota Salatiga untuk setia mengabdikan kepada nusa dan bangsa sebagaimana yang dilakukan oleh sesepuh mereka, Yos Soedarso. Untuk itu, Wakasal juga menantikan masyarakat yang dilakukannya Yos Soedarso muda yang akan berkarir di TNI AL.

"Sebagaimana harapan bapak Kasal, even ini diharapkan dapat semakin menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap TNI AL sekaligus memberikan motivasi generasi muda bangsa untuk bergabung menjadi prajurit TNI AL," ungkap Hariyono Masturi. Pada putaran ini, sedikitnya 300 atlet muda motocross dari seluruh Indonesia berada di sirkuit balap. Sebelumnya pada Kasal Cup 2023 putaran ke-1 telah di Mojokerto Jawa Timur, kemudian ke-2 di Kota Tegal dan ke-3 saat ini di Salatiga yang jumlah pesertanya makin meningkat. Nanti pada putaran ke-4 akan diselenggarakan di Gresik Jawa Timur dan terakhir putaran ke-5 di Deli Serdang.

Selain digelar Kejurnas Motocross, di kota Salatiga juga diselenggarakan kegiatan Yos Sudarso Cup

Salatiga Navy Event 2023 yang diikuti dan dihadiri oleh masyarakat, di antaranya digelar Fun Bike, Push Bike, Fun Run 5 K dan 10 K, Kompetisi Modifikasi Motor, Lomba Mewarnai untuk anak, Fashion Show, Cheff Competition, Senam Bersama, Festival Band, Kids Talent Competition, Bakti Kesehatan serta Donor Darah, hingga pameran sejumlah Alutsista TNI AL.

Fun Run Salatiga Navy Event' 2023 yang digelar dua kategori yaitu 5 K dan 10 K juga mendapat sambutan meriah masyarakat Salatiga yang juga menjadi gudangnya atlet lari atau marathon. Kategori Fun Run 5 K untuk usia anak-anak dan masyarakat umum rute yang dilalui Start Auditorium UIN Salatiga - Lampu Merah Pulutan - Jl. Diponegoro - Jl. Siranda Raya - Jl. Diponegoro - Jl. Diko Indah - Jl. Lingkar Selatan Salatiga dan Finish Auditorium UIN Salatiga.

Untuk kategori Fun Run 10 K untuk TNI Polri rute yang dilalui Start dari Auditorium UIN Salatiga - Lampu Merah Pulutan - Jl. Diponegoro - Jl. Siranda Raya - Jl. Diponegoro - Jl. Ki. Penjawi - DR. O.Notohamidjojo - Gg. Gunung Payung - Jl. Diponegoro - Jl.P. Mertokusumo - Jl. H. Ilyas - Jl. Lingkar Selatan Salatiga dan Finish Auditorium UIN Salatiga. Fun Run Yos

Sudarso Salatiga Navy Event' 2023 ini merupakan bagian dari event penyemarak kegiatan inti Kejurnas Motocross KASAL Cup 2023 yang dilaksanakan di Sirkuit Jangkak Kampus Terpadu UIN Kota Salatiga.

Hadir dalam Fun Run antara lain Kababek TNI, Danlantamal V, Komandan Korem 073/Mkt, Aspotmar Kasal, Aspers Kasal, Kadiswapersal, Kadispental, Kaorsahli Kasal, Kadispotmar Kasal, Kasubdispansanal, Para Asisten Koarmada II, Para Danlanal Jajaran Lantamal V, Para Asisten dan Kadis jajaran Lantamal V, Dandim 0714/Salatiga, Para Danyon jajaran Korps Marinir, Kapolsek Sidorejo, Para perwira Staf Lanal Semarang dan sejumlah perwira serta anggota Denpom IV/Salatiga.

Danlanal Semarang Kol Marinir Hariyono Masturi mengapresiasi warga masyarakat Salatiga yang antusias menyemarakkan 'Yos Sodarso Salatiga Navy Event 2023'. Mewakili TNI AL, Hariyono menyampaikan rasa terima kasihnya. "Kegiatan yang kami gelar impactnya juga untuk warga masyarakat Salatiga. Di beberapa kegiatan yang kami gelar telah mampu menumbuhkan ekonomi masyarakat. Banyak pedagang yang mendapatkan keuntungan dari berdagang berbagai

macam barang, termasuk makanan dan souvenir. Disektor pariwisata, khususnya hotel dan restoran serta warung makan juga mendapat keuntungan dari kegiatan ini," ungkap Danlanal Semarang.

Rachmad Hidayat (58), warga dan pengusaha di Salatiga turut mengapresiasi kegiatan yang digelar TNI AL di Kota Salatiga. "Pengaruhnya luar biasa. Hotel dan restoran pada penuh selama kegiatan di gelar. Pusat oleh-oleh juga banyak yang datang peserta atau kru pembalap saat hendak meninggalkan Kota Salatiga untuk pulang ke daerah masing-masing. Mereka jadi

mengenal oleh-oleh Salatiga. Ini kami rasakan pengaruh ekonominya," ungkap Rachmad.

Gemi (63) warga sekitar sirkuit juga merasakan adanya pengaruh ekonomi wong cilik. "Kula sadean sekel pecel gendhar nggih lumayan. Sedinden saget pikantuk Rp 300 ewu saking sadean ten mriki. Nek wonten ngeten (balapan) tiap minggu nggih lumayan," ungkap Bu Gemi dengan bahasa Jawa yang maksudnya dia berjualan Nasi Pecel Gendhar selama ada even di sirkuit dengan hasil lumayan dan berharap bisa ada terus even tersebut.

(Edy Susanto)-f



Danlanal Semarang Kol Marinir Hariyono Masturi dan Laksma TNI Taufik Kaditlitbangal menyerahkan tropi kepada anak-anak juara mini bmx.